

# **PERANAN PERUSAHAAN PT MAKASSAR INDAH GRAHA SARANA (MIGS) DALAM MENINGKATKAN KESEMPATAN KERJA DI KABUPATEN LUWU UTARA**

Haerullah

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Muhammadiyah Palopo

**Abstract:** This research is entitled "The Role of the Company Pt Makassar Indah Graha Sarana (Migs) in Increasing Job Opportunities in North Luwu Regency". The aim of this research is to determine the role of PT MIGS in increasing employment opportunities in North Luwu Regency. The type of research used is quantitative research. The location of this research is PT MIGS North Luwu Regency, Sukamaju District, North Luwu Regency. The results of this research show that before and after the existence of Pt Makassar Indah Graha Sarana (Migs), previously it had not been felt by the community as a whole. Apart from that, people also need time to prepare themselves to be accepted at Pt Makassar Indah Graha Sarana (Migs). After the existence of Pt Makassar Indah Graha Sarana (Migs), the community began to feel the positive impact seen from the collaboration between the company, government and community in increasing employment opportunities in North Luwu Regency. Thus, the company has created jobs and reduced the number of unemployed people in North Luwu Regency. The efforts made by the local government to increase the development of job opportunities, after the existence of the Pt Makassar Indah Graha Sarana (Migs) Company, the community has felt gradual changes, the government provides what the community needs.

*Keywords: PT MIGS, employment opportunities.*

**Abstrak:** Penelitian ini berjudul “Peranan Perusahaan Pt Makassar Indah Graha Sarana (Migs) Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja Di Kabupaten Luwu Utara”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran PT MIGS dalam meningkatkan kesempatan kerja di Kabupaten Luwu Utara Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini di PT MIGS Kabupaten Luwu Utara, Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebelum dan sesudah adanya Pt Makassar Indah Graha Sarana (Migs), sebelumnya memang belum dirasakan oleh masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, masyarakat juga butuh waktu untuk mempersiapkan diri bisa diterima di Pt Makassar Indah Graha Sarana (Migs). Setelah adanya Pt Makassar Indah Graha Sarana (Migs) masyarakat mulai merasakan dampak yang positif terlihat dari adanya kerjasama antara pihak perusahaan, pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kesempatan kerja di Kabupaten Luwu Utara, Dengan demikian, perusahaan telah menciptakan lapangan kerja dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Kabupaten Luwu Utara. Upaya yang dilakukan pemerintah setempat dalam meningkatkan pengembangan kesempatan kerja, setelah ada Perusahaan Pt Makassar Indah Graha Sarana (Migs) masyarakat sudah merasakan perubahan secara bertahap, pemerintah menyediakan apa yang diperlukan oleh masyarakat.

*Kata Kunci: PT MIGS, lapangan kerja.*

## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi ditunjang oleh meningkatnya beberapa sektor perekonomian yang hingga saat ini terus berjalan dan berkembang. Laju pertumbuhan ekonomi adalah hal yang sangat diprioritaskan oleh pemerintah karena merupakan suatu

ukuran kuantitatif dalam pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi keadaan perekonomian semakin stabil dan juga berdampak pada masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi memperlihatkan sejauh mana aktivitas ekonomi dimasyarakat yang

menunjukkan tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia salah satu sektor perekonomian yang menjadi penunjang pertumbuhan ekonomi tersebut yaitu sektor industri. Saat ini sektor industri di Indonesia sangat gencar dalam pengembangannya yang memberikan dampak positif terhadap masyarakat dengan membuka peluang kerja disuatu wilayah.

Perkembangan ekonomi suatu wilayah dapat dilihat melalui beberapa indikator perekonomiannya, salah satu indikatornya ialah tingkat pengangguran, berdasarkan tingkat pengangguran dapat dilihat melalui laju perekonomiannya, apakah perekonomiannya maju, lambat atau bahkan mengalami kemunduran. Pengangguran terjadi dikarenakan akibat melonjaknya tingkat angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan lapangan kerja. Permasalahan kesempatan kerja semakin penting dan mendesak karena pertumbuhan angkatan kerja yang lebih pesat daripada kesempatan kerja.

Berdasarkan data statistik Luwu Utara mengalami laju pertumbuhan ekonomi tertinggi di Tanah Luwu yakni sebesar 7,11 persen masih diatas rata-rata Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional. Luwu Utara sendiri memiliki jumlah pengangguran yang mencapai 4.616 jiwa dari 151.934 jiwa yang termasuk dalam angkatan kerja dan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 312 ribu jiwa yang terdiri dari 156.878 jiwa penduduk laki-laki dan 156.005 jiwa penduduk perempuan. (bps luwu utara, 2020) :

**Tabel 1.1,  
Jumlah Pengangguran Dan Jumlah Perusahaan**

Tahun	Jumlah Pengangguran						Jumlah Badan Usaha (CV, PT, Koperasi, dan UMKM)
	Berdasarkan Tingkat Pendidikan						
	SD	SMP	SMA	DIPLOMA	>S1	Jumlah	
2013	2.475	534	2.990	0	0	5.999	692
2014	1.303	158	998	0	0	2.459	729
2015	494	0	1.630	689	710	3.523	1.079
2016	494	0	1.630	689	710	3.523	1.181
2017	1.042	1.129	2.414	256	0	4.841	1.460

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara (2014-2019), Diolah Tahun 2020 (<https://luwuutarakab.bps.go.id>)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara dalam kurun waktu 2013-2017, menunjukkan bahwa pada tahun tersebut pertumbuhan jumlah perusahaan di Kabupaten Luwu Utara mengalami peningkatan yang signifikan namun kondisi ini tidak diikuti oleh jumlah pengangguran yang selaras dengan pertumbuhan jumlah perusahaan tersebut.

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa laju tingkat pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan mengalami penurunan pada tahun 2014 hal ini di imbangi dengan kenaikan jumlah perusahaan pada

tahun tersebut. Sedangkan, pada tahun 2015 terjadi kenaikan jumlah pengangguran yang juga pada tahun yang sama jumlah perusahaan bertambah hal ini berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya, kemudian di tahun berikutnya tidak terjadi penurunan dan peningkatan dan di tahun berikutnya mengalami penurunan jumlah pengangguran. Sehingga dapat diperoleh informasi bahwa jumlah pengangguran dan jumlah perusahaan mengalami fluktuatif.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Kesempatan kerja adalah ketersediaan lapangan kerja untuk menampung angkatan kerja yang merupakan indikator penting dalam suatu

perekonomian. Kesempatan kerja yang luas menurunkan jumlah pengangguran, meningkatkan produktivitas penduduk, dan meningkatkan produksi serta pendapatan nasional. Kesempatan kerja atau permintaan tenaga kerja merupakan permintaan turunan (*derived demand*) dari permintaan terhadap produk barang dan jasa (Situmorang, 2005).

Ada berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kesempatan kerja, baik internal maupun eksternal diantaranya adalah inflasi, upah minimum provinsi dan pertumbuhan ekonomi. Suatu rumah tangga yang mampu meningkatkan aktivitas ekonominya maka mampu meningkat kebutuhan tenaga kerja dan serta memperluas kesempatan kerja. Perluasan kesempatan kerja secara produktif tidak hanya berarti menciptakan lapangan kerja baru, melainkan juga peningkatan produktivitas kerja pada umumnya yang disertai pemberian dispensasi kerja berupa upah yang sepadan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerja.

### **Pengertian Tenaga Kerja**

Tenaga kerja merupakan penduduk usia kerja yakni 15 tahun ke atas yang siap melakukan pekerjaan, yang diantaranya mereka yang sudah bekerja, sedang mencari pekerjaan, bersekolah, dan mengurus rumah tangga. Menurut Sumitro Djojohadikusumo yang dikutip dalam Zenda & Suparno (2017) tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia dan sanggup, golongan ini meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri, anggota keluarga yang tidak menerima bayaran serta mereka yang bekerja untuk menerima bayaran/upah/gaji.

Menurut Dr. Payaman dikutip dalam A. Hamzah (1990) menyatakan bahwa tenaga kerja ialah (*man power*) yaitu produk yang sudah atau sedang bekerja. Atau sedang mencari pekerjaan, serta yang sedang melaksanakan pekerjaan lain. Seperti bersekolah, ibu rumah tangga. Secara praktis, tenaga kerja terdiri atas dua hal, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja:

- a. angkatan kerja (*labour force*) terdiri atas golongan yang bekerja dan golongan penganggur atau sedang mencari kerja;
- b. kelompok yang bukan angkatan kerja terdiri atas golongan yang bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga, dan golongan lain atau menerima penghasilan dari pihak lain, seperti pensiunan dll

### **Sektor Industri**

Sektor industri adalah salah satu sektor yang memegang peran utama sebagai mesin pembangunan karena sektor industri memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan sektor lain karena nilai kuantitas modal yang terbilang sangat besar, dengan kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar pula, serta kemampuan dalam menciptakan nilai tambah (*value added creation*) dari setiap bahan dasar yang akan diolah.

Sektor industri adalah komponen utama dalam pembangunan ekonomi yang dianggap mampu menjadi sektor utama yang dapat mendorong berkembangnya sektor-

sektor lain, seperti sektor perdagangan, sektor barang dan jasa, sektor listrik, angkutan darat dan lain sebagainya yang mempunyai peranan tinggi dalam menarik indeks pendapatan masyarakat. Peranan sektor industri dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara sangat penting karena sektor industri memiliki beberapa keunggulan dalam hal akselerasi pembangunan.

Menurut Squire (1992) Secara umum pertumbuhan unit usaha pada suatu sektor produksi pada suatu wilayah akan menambah jumlah tenaga kerja. Jumlah unit usaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap jumlah tenaga kerja. Artinya jika jumlah unit usaha bertambah maka jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh unit usaha yang bersangkutan akan bertambah pula Muhtamil, (2017).

Peranan sektor industri dalam menciptakan produksi nasional dan menampung tenaga kerja telah dapat dilihat bahwa peranannya meningkat. Dalam sektor industri itu sendiri peranan sub sektor industri pengolahan

pada umumnya mengalami kenaikan pula dalam menghasilkan produksi sektor industri dan menyediakan kesempatan kerja Sukirno (2006).

### **Jenis – Jenis Sektor Industri**

Wilayah Indonesia memiliki beberapa jenis industri yang eksis di kalangan masyarakat, yakni sektor industri primer, sekunder, manufaktur, dan konstruksi berikut penjelasannya:

#### 1. Industri Primer

Industri primer adalah sektor industri yang dimana sektor ini berkaitan dengan suatu produksi barang yang menggunakan bahan baku dari alam. Ini adalah industri yang hanya membutuhkan sedikit usaha manusia. Contohnya pertanian, perikanan, hortikultura, kehutanan, dan lain-lain, misalnya dalam suatu contoh industri non-ekstraktif.

#### 2. Industri Sekunder

Industri sekunder adalah sektor industri yang terlibat dalam penggandaan atau memperbanyak rempah-rempah sayur dan hewan tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari

penjualan. Contohnya pemeliharaan ternak, pembibitan tanaman, ternak, unggas, dan lain sebagainya.

#### 3. Industri Manufaktur

Industri manufaktur adalah sektor industri yang bekerja untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi dengan bantuan mesin dan tenaga kerja. Barang jadi bisa menjadi barang konsumsi atau barang. Misalnya tekstil, bahan kimia, industri kertas, dan industri gula.

#### 4. Industri Konstruksi

Industri konstruksi adalah sektor yang mengambil alih pembangunan gedung, jembatan, bendungan, jalan, kanal dan lainnya. Industri tersebut yakni dapat berbeda dari industri yang lain dalam hal barang industri lainnya dapat di produksi di satu tempat dan dijual di tempat lain. Namun, barang yang di produksi dan dijual dengan industri konstruksi dipasang dalam satu tempat

## **Peran Perusahaan**

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompensasi peserta didik. (Shub'hi, dkk, 2019 : Peranan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Meningkatkan Pembangunan dan Pengembangan Desa). Perusahaan merupakan salah satu bagian penting dalam menyelesaikan masalah kesejahteraan sebagaimana Undang-Undang Penanaman Modal yang meminta perusahaan berkomitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat melalui tanggung jawab sosial perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan hadir sebagai jawaban atas

tuntutan etika bisnis, hukum dan publik yang ditujukan kepada perusahaan.

Peran perusahaan terhadap masyarakat dalam hal ini diakomodir oleh beberapa peraturan perundang-undangan, salah satunya diatur lebih rinci dalam Peraturan Pelaksana No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Pasal 4 yang mengatur bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sesuai dengan anggaran dasar perseroan. Rencana kerja tahunan perseroan tersebut memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan. Tanggung jawab sosial dapat terlaksana pembangunan dan mengurangi angka pengangguran yang dilakukan oleh perusahaan.



## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran PT MIGS dalam meningkatkan kesempatan kerja di Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi satu dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu lain atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain dan dapat menemukan hipotesis dan teori.

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa fakta-fakta atau angka-angka dan segala sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif merupakan metode menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian ini juga termasuk dalam statistik deskriptif yaitu suatu metode

statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi.

### **2. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer pada penelitian ini adalah data tentang perkembangan peranan PT MIGS dalam meningkatkan kesempatan kerja di Kabupaten Luwu Utara.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini adalah sejarah singkat berdirinya Kabupaten Luwu Utara, visi dan misi, prinsip organisasi, program-program yang dilaksanakan ataupun yang akan dilaksanakan, serta sejarah dan struktur organisasi PT MIGS di Kabupaten Luwu Utara.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *field research* (penelitian lapangan). *Field research* yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan survei pertanyaan dalam bentuk pernyataan-pernyataan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden secara langsung oleh

peneliti serta melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian (*observasi*).

1. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *likert* atau sering disebut sebagai *method of summated ratings* dengan menggunakan rentang skor dari 1 sampai 5 terhadap tingkat setuju atau ketidaksetujuannya. Dalam menjawab kuesioner, responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap setiap pernyataan dengan memilih dan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu dari lima pilihan jawaban yang telah disediakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahun 1999, saat awal bergulirnya Reformasi di seluruh wilayah Republik Indonesia, dimana telah dikeluarkannya UU No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan di Daerah, dan mengubah mekanisme pemerintahan yang mengarah pada Otonomi Daerah. Tepatnya pada tanggal 10 Pebruari 1999, oleh DPRD Kabupaten Luwu

mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 03/Kpts/DPRD/II/1999 tentang Usul dan Persetujuan Pemekaran Wilayah Kabupaten Datu II Luwu yang dibagi menjadi dua Wilayah Kabupaten dan selanjutnya Gubernur KDH Tk.I Sul-Sel menindaklanjuti dengan Surat Keputusan No.136/776/OTODA tanggal 12 Pebruari 1999. Akhirnya pada tanggal 20 April 1999, terbentuklah Kabupaten Luwu Utara ditetapkan dengan UU Republik Indonesia No.13 Tahun1999.

Berangkat dari keinginan dan tekad yang besar untuk membangun infrastruktur yang sejajar dengan negara lain dibelahan dunia ini, maka oleh bapak jhon theodore dengan berbekal naluri bisnis, inovasi dan daya cipta tinggi telah terinspirasi untuk mendirikan perusahaan yang bergerak didalam bidang jasa konstruksi yang saat ini dikenal dengan PT. Makassar Indah Graha Sarana.

PT Makassar Indah Graha Sarana yang oleh kalangan masyarakat konstruksi lebih populer dengan sebutan MIGS

berdiri tanggal 16 juli 1984 yang pada awal berdirinya hanya memusatkan perhatian pada usaha jasa konstruksi berskala nasional karena telah mempersembahkan maha karya dibidang jasa yang cukup spektakuler bagi penikmat seni konstruksi bahkan saat ini kegiatan usaha perusahaan ini telah merambah kepada kegiatan sektor usaha lainnya.

#### 1. Uji Validitas

Guna menguji validitas instrumen, penulis menggunakan aplikasi SPSS

versi 21 validitas di lakukan dengan menggunakan uji signifikasi yaitu membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel. Kriteria penilaian menggunakan *degree of freedom* (df) =  $n-2$  dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk (variabel). Pada kasus ini besarnya  $df = 42-2 = 40$  dengan  $\alpha 0,05$  di dapat r-tabel 0,3044 Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut di katakan valid.

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas**

No	Variabel Dan Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
	Peran Perusahaan (X)			
1	X.1	0,909	0,3044	Valid
2	X.2	0,696	0,3044	Valid
3	X.3	0,686	0,3044	Valid
4	X.4	0,789	0,3044	Valid

5	X.5	0,433	0,3044	Valid
6	X.6	1	0,3044	Valid

No	Kesempatan Kerja (Y)	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Y1	0,668	0,3044	Valid
2	Y2	0,568	0,3044	Valid
3	Y3	0,529	0,3044	Valid
4	Y4	0,723	0,3044	Valid
5	Y5	0,734	0,3044	Valid
6	Y6	0,604	0,3044	Valid

Sumber : Data hasil olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel uji validitas peran perusahaan (X), dan kesempatan kerja (Y), di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk masing-masing variabel dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari hasil r hitung, dimana  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka pernyataan dikatakan valid.

Pengujian reliabilitas konstruk pada penelitian ini akan menggunakan nilai cronbach's alpha yang dihasilkan melalui pengolahan data SPSS 21. Jika nilai cronbach's alpha  $> 0,60$ , maka dikatakan reliabel (Ghozali, 2012).

Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	r standar	Keterangan
PT MIGS	0,680	0.60	Relibel
Kesempatan kerja	0,679	0.60	Relibel

Sumber : Data hasil olahan SPSS, 2022

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini menguji peranan PT MIGS dalam meningkatkan kesempatan kerja dengan hipotesis diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat tabel 4.7 (uji t). Pada tabel tersebut nilai signifikansi adalah 0,032 yang berarti bahwa tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 sehingga PT MIGS berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja. Nilai koefisien *R Square* diperoleh angka sebesar 0,110, hal ini menunjukkan berarti bahwa 11,0% variasi dari naik turunnya PT MIGS sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teranalisis dalam penelitian ini. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa PT MIGS berpengaruh signifikan terhadap

kesempatan kerja di Kabupaten Luwu Utara dengan adanya PT MIGS yang berperan dalam meningkatkan kesempatan kerja di Kabupaten Luwu Utara. Dengan demikian, perusahaan telah menciptakan lapangan kerja dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Kabupaten Luwu Utara.

Berdirinya industri di Daerah secara langsung maupun tidak langsung akan membawa pengaruh pada lingkungan sekitar termasuk dalam penyerapan penduduk sebagai tenaga kerja ataupun yang lainnya. Besar tidaknya efek yang ditimbulkan dari suatu industri tergantung dari setiap aspek diantaranya kebijakan pemerintah Kabupaten maupun pemerintah setempat, dukungan dari setiap lapisan masyarakat termasuk

setiap produk maupun jasa yang dibutuhkan oleh industri tersebut.

Keberadaan PT MIGS dalam meningkatkan kesempatan kerja di Kabupaten Luwu Utara sebagai sektor industri yang memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pekerjaan sesuai keahlian. PT MIGS di Kabupaten Luwu Utara memerlukan banyak tenaga kerja untuk berbagai bidang sehingga perusahaan di sektor industri ini diharapkan oleh masyarakat dalam meningkatkan kesempatan kerja.

Peranan industri PT MIGS di Kabupaten Luwu Utara memiliki peran penting dalam meningkatkan kesempatan kerja sehingga mengurangi pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang lebih layak. Sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan Nilai koefisien *R Square* diperoleh angka sebesar 0,110, hal ini menunjukkan berarti bahwa 11,0% pengaruh PT MIGS dalam meningkatkan kesempatan kerja masyarakat setempat sangat di respon baik oleh masyarakat.

PT MIGS Kabupaten Luwu Utara dalam meningkatkan kesempatan kerja memberikan informasi jika perusahaan tersebut jika ingin merekrut karyawan untuk bekerja diperusahaannya. PT MIGS Kabupaten Luwu Utara adalah segala kegiatan atau aktifitas untuk membangun semangat bagi masyarakat untuk meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat itu sendiri sehingga memotivasi mereka untuk memperbaiki taraf hidupnya menjadi lebih baik dengan bisa memenuhi kehidupannya sendiri. Pemberdayaan masyarakat oleh perusahaan sejauh ini dalam meningkatkan perekonomian melalui kerjasama dengan masyarakat Desa yang memprioritaskan anak daerah untuk turut bergabung didalam perusahaannya.

Dapat disimpulkan bahwa dengan keberadaan Perusahaan ini sudah membawa dampak positif khususnya bagi masyarakat Desa karena mengurangi pengangguran, selain itu kerjasama yang dibangun oleh perusahaan bersama masyarakat Desa

juga akan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. namun pemberdayaan ekonomi yang dilakukan perusahaan selama ini hanya bersifat sementara, tidak ada pemberdayaan yang dilakukan untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan atau tidak ada pemberdayaan yang diberikan untuk membuat masyarakat agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki agar masyarakat dapat menciptakan suatu lapangan pekerjaan bagi mereka sendiri, karena tidak selamanya perusahaan itu beroperasi, jika suatu saat kegiatan perusahaan terpaksa dihentikan maka masyarakat akan kembali kehilangan pekerjaan.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan PT MIGS dalam meningkatkan kesempatan kerja di Kabupaten Luwu Utara. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Sumber daya manusia (SDM) merupakan unsur yang sangat penting dalam dalam suatu perusahaan . Oleh karena itu setiap

perusahaan berupaya untuk memiliki SDM yang berkualitas, tanpa SDM yang berkualitas suatu perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Pentingnya Sumber Daya Manusia didalam menunjang keberhasilan perusahaan, maka perusahaan PT MIGS perlu memperhatikan perannya sebagai perusahaan industri yang memiliki tugas untuk memberikan kesempatan kerja di Kabupaten Luwu Utara.

2. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kesempatan kerja (Y) dan variabel independen adalah peran perusahaan (X). Sampel dalam penelitian adalah 42 masyarakat di Kabupaten Luwu Utara. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 21.
3. Peran perusahaan dengan berpartisipasi kepada masyarakat dalam kegiatan untuk meningkatkan kesempatan kerja dengan memeberikan manfaat kepada masyarakat. Keberadaan PT MIGS

banyak memberi manfaat bagi masyarakat sekitar.

4. Respon positif masyarakat terhadap peran perusahaan PT MIGS tampak dari kesediaan masyarakat untuk menerima atau mengambil peluang dari adanya penyerapan tenaga kerja. Berbagai bantuan yang diberikan perusahaan kepada masyarakat sekitar merupakan manfaat yang dapat diambil oleh masyarakat.
5. Dari hasil pembahasan pada penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan :
  - a. PT MIGS berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja sehingga hipotesis diterima. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien *R Square* diperoleh angka sebesar 0,110, hal ini menunjukkan berarti bahwa 11,0% variasi dari naik turunnya peran perusahaan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teranalisis dalam penelitian ini.
  - b. Kemudian pada uji t ini dibuktikan dengan hasil

perhitungan uji t hitung sebesar 2,229, sedangkan pada t table adalah 1,684 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bawa  $H_a$  diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi  $Y = 14,638 + 0,380X$ .

### **SARAN**

Berdasarkan simpulan yang diatas maka disarankan sebagai berikut :

1. Sebagaimana umumnya penelitian, tidak ada satupun penelitian yang sempurna, selalu ada keterbatasan dalam setiap melakukan penelitian, namun keterbatasan tersebut nantinya diharapkan menjadi referensi bagi penelitian lainnya yang berminat melakukan penelitian dengan tema yang sama.
2. Dalam penelitian hanya digunakan dua variabel bebas, sehingga kurang mampu untuk menjelaskan faktor apa saja yang berpengaruh kesempatan kerjasecara lebih mendetail. Untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti variabel lain selain



tingkat pendidikan dan keterampilan.

Bagi perusahaan perlu membuka diri dengan menginformasikan di berbagai tempat yang ada di Kabupaten Luwu Utara sehingga masyarakat lebih mudah untuk

mengetahui perkembangan dalam lowongan kerja. Hal ini untuk merubah persepsi masyarakat tentang kemudahan dalam mengakses pekerjaan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Amin, A. A. (2015). Peranan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Utara. *Cocos*, 6(8). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/cocos/article/view/8115/7676>
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Barthos, B. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.
- bps luwuutara. (2020). UTARA dalam angka. *KABUPATEN LUWU UTARA dALAM ANgKA*, 228.(<https://luwuutarakab.bps.go.id>)
- Indriaty, F. (2012). Peranan Sektor Basis Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Gresik. *Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya*, 20. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/3591/6194>
- Jhingan, M. . (2009). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. PT Raja Grafindo Persada. <http://library.um.ac.id/free-contents/downloadpdf.php/buku/ekonomi-pembangunan-dan-perencanaan-m-l-jhingan-31692.pdf>
- Kadir, H., & Syapsan. (2012). *PERANAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DALAM MENYERAP TENAGA KERJA DI KABUPATEN ROKAN HULU* Hainim Kadir dan Syapsan. 7, 24–32. <https://www.neliti.com/id/publications/9166/peranan-perkebunan-kelapa-sawit-dalam-menyerap-tenaga-kerja-dikabupaten-rokan-hu>
- Muhtamil, M. (2017). Pengaruh Perkembangan Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 4(3), 199–206. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/ppd.v4i3.3642>
- Rahayu, Wulandari, & Nuzula. (2011). Analisis Pengaruh Investasi Pemerintah Dan Swasta Terhadap Penciptaan Kesempatan Kerja Di Sumatera Utara. *JURNAL MANAJEMEN dan BISNIS*, 11(1), 1–11.

<https://doi.org/10.30596/jimb.v11i1.112>

Ratnasari, A., & Kirwani. (2013). *Peranan Industri Kecil Menengah (IKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Ponorogo*. 1–17. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/3625/6221>

Sirojuzilam. (2008). *Disparitas Ekonomi dan Perencanaan Regional, Ketimpangan Ekonomi Wilayah Barat dan Wilayah Timur Provinsi Sumatera Utara*. Pustaka Bangsa Press. [http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/20613/ppgb\\_2009\\_Sirojuzilam.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/20613/ppgb_2009_Sirojuzilam.pdf?sequence=1&isAllowed=y)

Situmorang, B. T. H. (2005). Elastisitas Kesempatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Suku Bunga Di Indonesia Tahun 1990-2003. *Economic, PPs 702*, 1–35. <https://rudycr.com/PPS702-ipb/10245/boykeths.pdf>

Sjahrain, U. M. (2019). Peranan Perusahaan Mebel Kayu terhadap Pembangunan Ekonomi Kabupaten Gorontalo. *Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam*, 4(2), 110. <https://doi.org/10.30984/tjebi.v4i2.1021>

Squire, L. (1992). *Kebijakan Kesempatan Kerja di Negeri-Negeri Sedang Berkembang: Sebuah Survei, Masalah-Masalah dan Bukti-Bukti*. Pustaka Bradjaguna. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/2633/kebijaksanaan-kesempatan-kerja-di-negeri-negeri-sedang-berkembang-sebuah-survei-masalah-masalah-dan-bukti-bukti.html>

Bumi Aksara.

Tunggal, H. S. (2013). *Memahami Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Harvarindo.

Zamrowi, M. T. (2007). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Studi di Industri Mebel Semarang. *Economic*, 1(4), 1–80. [http://eprints.undip.ac.id/15705/1/M\\_Taufik\\_Zamrowi.pdf](http://eprints.undip.ac.id/15705/1/M_Taufik_Zamrowi.pdf)